BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan :

1. Media pembelajaran video animasi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil angket motivasi siswa dengan hasil rata-rata 83,25%, pada uji coba skala kecil, kemudian pada uji coba skala luas mendapatkan hasil rata-rata 79,83%, dengan kriteria “sangat tinggi”.
2. Media pembelajaran video animasi yang telah dikembangkan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bukti ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest pada dua tahap uji coba. Pada uji coba skala kecil, hasil pretest mencapai rata-rata hanya 44%, namun setelah penerapan media tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan nilai posttest mencapai 87,3%. Begitu juga pada uji coba skala luas, dimana hasil pretest awalnya rata-rata sebesar 64,59%, dan setelah menggunakan media video animasi, hasil posttest mencapai rata-rata 91,12%. Data ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi

tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memberikan dampak positif secara signifikan pada hasil akhir pembelajaran.

3. Respon siswa setelah Media pembelajaran video animasi diimplementasikan di SMK Muhammadiyah Sintang, menghasilkan rata-rata persentase 88,81% , di uji coba skala kecil, kemudian 88,71% di uji coba skala luas, dengan demikian masuk kedalam kriteria “sangat baik”

B. Keterbatasan Produk

Media pembelajaran video animasi memiliki banyak kelebihan, tetapi seperti halnya produk lainnya, juga memiliki keterbatasan-keterbatasan. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang mungkin terkait dengan media pembelajaran video animasi:

1. Tidak Dapat Menyediakan Pengalaman Praktis Secara Langsung:
Beberapa konsep atau keterampilan memerlukan pengalaman praktis yang langsung. Video animasi mungkin tidak dapat menyediakan pengalaman langsung atau interaktif yang dibutuhkan untuk memahami sepenuhnya suatu konsep atau keterampilan.
2. Media pembelajaran hanya dapat digunakan pada perangkat elektronik yang mendukung pemutaran video dan animasi. Keterbatasan ini dapat

mengakibatkan pembatasan akses bagi mereka yang tidak memiliki akses ke perangkat elektronik atau memiliki keterbatasan teknologi.

C. Implikasi

Penggunaan media pembelajaran video animasi memiliki beberapa implikasi yang dapat mempengaruhi cara siswa belajar dan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa implikasi dari penggunaan media pembelajaran video animasi:

1. **Visualisasi Konsep Abstrak:** Video animasi memungkinkan visualisasi yang lebih baik dari konsep-konsep abstrak. Ini dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dipahami hanya dengan penjelasan teks, sehingga meningkatkan pemahaman konsep.
2. **Mendukung Pembelajaran Mandiri:** Media pembelajaran video animasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran mandiri. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja.
3. **Peningkatan Kreativitas:** Penggunaan animasi memberikan ruang bagi kreativitas dalam penyajian informasi. Ini dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif.

D. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari peneliti ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik

Media pembelajarn video animasi ini diharapkan dapat digunakan pada saat proses pembealajaran.

2. Kepada Pembaca

Dapat mengembangkan media pembelajran yang lebih baik dengan memanfaatkan perkembangan zaman yang sangat canggih.